ARTIKEL

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENANGKARAN BURUNG

Oleh:

GALUH PRAHADI GUMELAR

14.1.03.03.0099

Dibimbing oleh :

1. Rini Indriati, S.Kom., M.Kom.
2. Teguh Andriyanto, S.T., M.Cs.

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Galuh Prahadi Gumelar
NPM	: 14.1.03.03.0099
Telepon/HP	: 082240157378
Alamat Surel (Email)	: galuhprahadi96@gmail.com
Judul Artikel	: SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENANGKARAN BURUNG
Fakultas – Program Studi	: FAKULTAS TEKNIK – SISTEM INFORMASI
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 70 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri 18 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Rini Indriati, S. Kom., M. Kom NIDN. 0725057003	Teguh Andriyanto, ST., M.Cs NIDN.0701117802	Galuh Prahadi Gumelar NPM. 14.1.03.03.0099

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENANGKARAN BURUNG

Galuh Pra/hadi Gumelar
14.1.03.03.0099
Fakultas Teknik – Sistem Informasi
galuhprahadi96@gmail.com
Rini Indriati, S.Kom., M.Kom dan Teguh Andriyanto, S.T., M.Cs
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum tersedianya sistem yang dapat mempublikasikan informasi bagi para peternak burung, dan memonitor harga burung secara up to date.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana membuat sistem informasi manajemen penangkaran burung yang dapat memberikan maupun bertukar informasi bagi para peternak ?. (2) Bagaimana membuat media informasi yang dapat mempublikasikan harga bagi para peternak ?.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. Dimana, terdapat beberapa tahap, *sistem engineering* yaitu mengumpulkan data dengan cara observasi maupun wawancara untuk mengetahui kebutuhan pengguna, *analisis* menggunakan BPMN untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan, pada tahap *desain* penelitian ini menggunakan pemodelan data DFD, *coding* tahap ini dilakukan proses coding sesuai fungsi-fungsi dari desain yang dibuat, tahap *testing* menggunakan dokumentasi user acceptance test, *maintenance* tahap ini merupakan tahap pengecekan sistem untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang tidak ditemukan saat pengujian.

Kesimpulan hasil penelitian ini (1) dikembangkannya sebuah sistem informasi manajemen (SIM) penangkaran burung, yang dapat digunakan peternak untuk mencari informasi seputar penangkaran burung, (2) memudahkan peternak dalam memonitor harga burung tanpa datang ketempat penjualan untuk mengetahui harga saat ini.

Hasil penelitian ini, dengan adanya sistem informasi (SIM) penangkaran burung, maka mempermudah peternak dalam memperoleh informasi secara cepat dan efisien, tanpa datang ke tempat penangkaran.

KATA KUNCI : teknologi informasi, sistem informasi, sistem informasi manajemen, penangkaran burung, *waterfall.*

I. LATAR BELAKANG

Teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan komunikasi. Karena dengan teknologi informasi yang semakin maju, memudahkan dalam pertukaran informasi dalam berbagai hal. Bahkan, dengan teknologi informasi proses pertukaran informasi dengan cepat tanpa terhambat oleh ruang dan waktu. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sekarang ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat menerapkan teknologi informasi pada setiap proses bisnis yang dijalankan.

Penangkaran burung merupakan tempat pengembangbiakan berbagai jenis burung dengan campur tangan manusia, yang dapat meliputi kegiatan penangkaran sampai pada kegiatan pemasaran dari hasil penangkaran. jenis burung yang ditangkarkan pun bervariasi salah satunya adalah lovebird, burung ini merupakan primadona bagi peternak dan penghobi burung kicauan. Karena memiliki harga yang relatif mahal serta memiliki variasi warna yang beranekaragam.

Karena itu banyak anak muda yang ingin belajar menjadi peternak burung, mereka mencari informasi dengan cara melalui media telekomunikasi maupun datang langsung ke tempat penangkaran tersebut untuk mendapatkan informasi. Sehingga pihak instansi harus menyediakan banyak sumber daya manusia(SDM) untuk memberikan informasi kepada para peternak. Namun karena keterbatasan waktu yang ada, serta belum adanya wadah untuk berbagi ilmu dan, kurang detailnya informasi yang diberikan, banyak peternak yang masih kesulitan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada diantaranya, cara perawatan yang dilakukan oleh para peternak sangat standar tanpa memperhatikan pola perawatan yang benar. karena hal itu burung yang mereka tangkarkan mudah terserang berbagai penyakit seperti snot, aratan, suara serak dan penyakit lainnya.

Karena kurangnya pengetahuan maupun informasi yang dimiliki para penangkar tentang penanggulangan dan juga ciri - ciri penyakit yang diderita si burung, banyak para penangkar yang salah dalam pemberian obat, yang akhirnya menimbulkan kerugian bagi mereka.

Selain itu kurangnya informasi tentang ragam variasi warna dan harga jual, banyak penangkar baru dimanfaatkan oleh para pembeli dengan harga murah yang membuat harga di pasaran menurun, dan merugikan para peternak burung lainnya.

Berdasarkan permasalahan diatas dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu dalam penyampaian informasi kepada para penangkar mulai dari informasi penangkaran, cara pengobatan, serta ragam variasi warna dan memonitoring harga.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dipaparkan penulis membuat penelian skripsi dengan judul “ SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) PENANGKARAN BURUNG “.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall, dimana terdapat beberapa tahap :

1. **Sistem Engineerinng**.

Pada tahap ini, penulis memulai pekerjaan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- Observasi
  Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ketempat penelitian.
- Wawancara
  Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung ke pada pihak yang bersangkutan.
- Studi pustaka
  Studi pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literature dengan maksud untuk mendapatkan teori-teori mengenai masalah pokok yang sedang dibahas.

2. Analisis.

Pada tahap ini dilakukan analisa proses bisnis yang sedang berjalan, guna mengetahui sistem yang dibutuhkan oleh pengguna, dimana dalam penelitian ini tahapan proses bisnis menggunakan BPMN.

3. Design.

Pada tahap ini, dilakukan perancangan desain dari sistem yang dikembangkan. Pada penelitian ini menggunakan pemodelan data DFD.

4. **Coding**.

Pada tahap ini, dilakukan proses *coding* atau pembuatan *software*. Dalam pembuatan sistem informasi manajemen penangkaran burung ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database yang digunakan adalah MySql.

5. Testing.

Dalam tahap ini dilakukan pengujian atau *testing*. Pengujian Software dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi user acceptance test.

6. Maintenance.

Tahap ini merupakan tahapan akhir dalam model *waterfall*. *software* yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan (*Maintenance*). Pemeliharaan ini termasuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Desain sistem baru yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. *Business Process Model and Notation* (BPMN) Sistem Informasi Manajemen Penangkaran Burung.

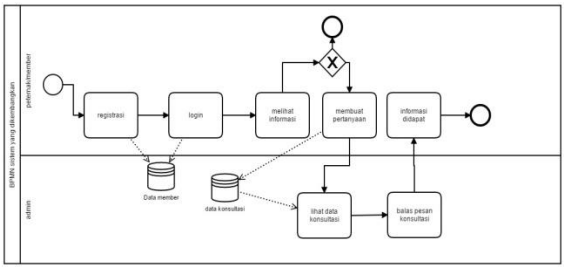

Gambar 3.1 BPMN sistem yang dikembangkan

Dalam pengembangan sistem untuk mendapatkan informasi, Peternak melakukan registrasi member secara online. Setelah proses registrasi selesai, peternak melakukan login menggunakan username dan password pada proses registrasi, untuk membuat pertanyaan tentang informasi yang diinginkan, kepada admin/pemilik peternakan melalui fitur konsultasi yang disediakan.

2. Diagram Konteks.

Diagram konteks adalah tingkatan dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan.

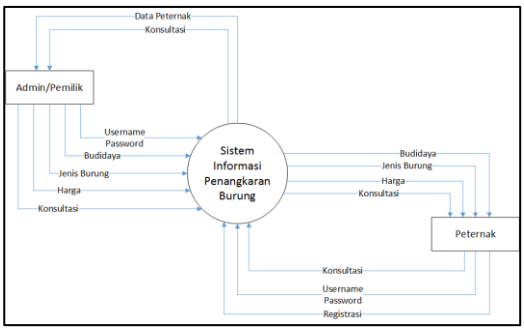

Gambar 3.2 Diagram konteks

3. Relasi antar tabel

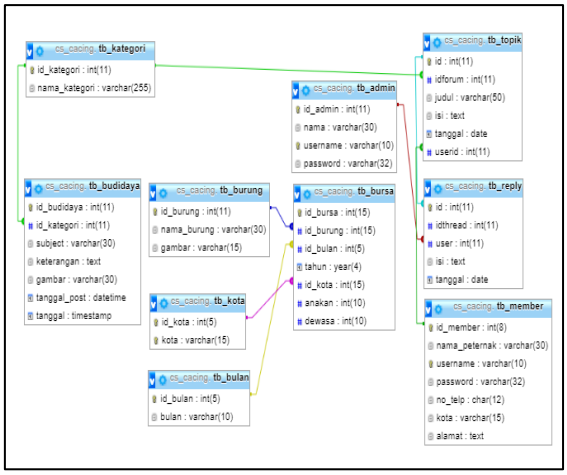

Gambar 3.3 Relasi Tabel

Dari desain sistem yang di jelaskan sebelumnya maka dihasilkan progam sistem informasi manajemen penangkaran burung dengan tampilan sebagai berikut :

1. Halaman Dashbord Admin

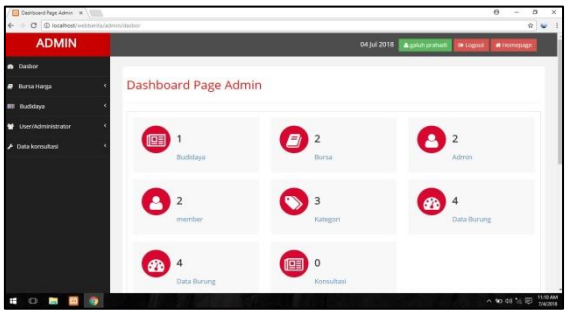

Gambar 3.4 Dasbord Admin

Halaman ini merupakan halaman setelah admin melakukan login, halaman ini memiliki beberapa navigasi diantaranya bursa harga, data budidaya, melihat user dan admin, data konsultasi.

2. Halaman Data Budidaya

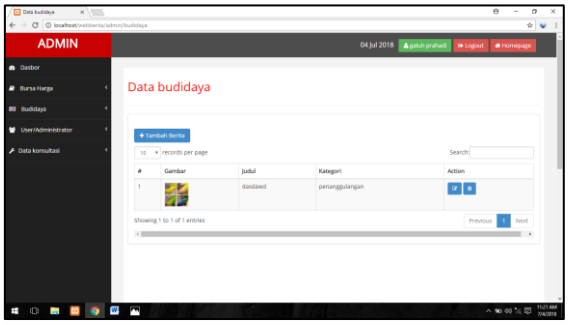

Gambar 3.5 Data Budidaya

Halaman ini merupakan hasil input data budidaya, disini admin dapat melihat data yang sudah diinputkan, dan mengelola data tersebut.

3. Halaman Data Bursa Harga

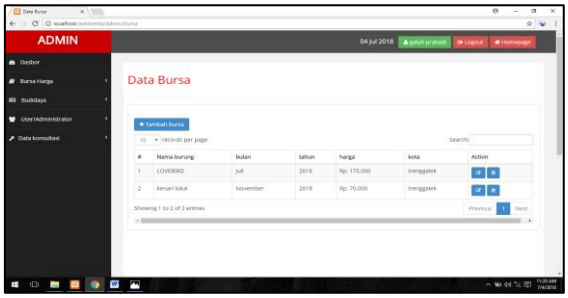

Gambar 3.6 Data Bursa Harga

Halaman ini merupakan hasil input data harga, disini admin dapat melihat data yang sudah diinputkan, dan mengelola data tersebut.

4. Halaman Utama User

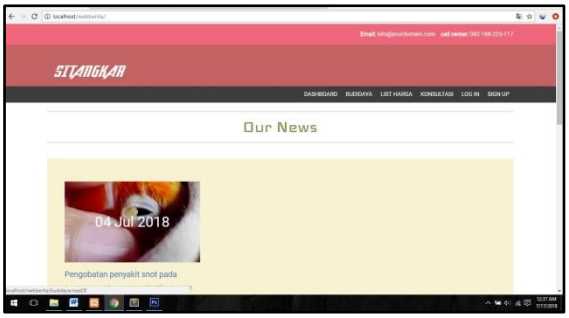

Gamabar 3.7 Halaman Utama User

Halaman ini merupakan halaman utama saat aplikasi dijalankan oleh user.

5. Halaman Konsultasi

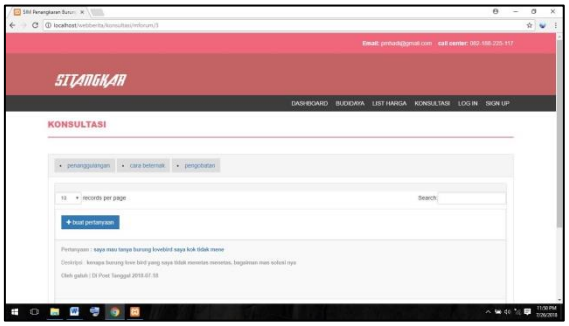

Gambar 3.8 Halaman Konsultasi

Halaman ini merupakan halaman input pertanyaan dengan melakukan login terlebih dahulu yang selanjutnya memilih kategori pertanyaan, dan mengisikan form yang di sediakan, dan pada halaman ini member dapat melihat data pertanyaan oleh user lain.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. sistem yang dibuat dapat digunakan sebagai media untuk memberikan informasi maupun publikasi secara cepat dan *up to date* bagi para peternak burung, mulai cara beternak, pengobatan dan informasi lainnya.
2. Sistem yang dibuat dapat digunakan oleh para peternak untuk memonitor harga burung secara tepat dan efisien, tanpa harus datang ketempat penjualan burung untuk mengetahui harga saat ini.

IV. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diajukan saran dalam pengembangan sistem lebih lanjut :

1. Fitur – fitur yang terdapat pada sistem ini masih sangat mendasar, untuk pada pengembangan selanjutnya dapat ditambahkan fitur lain seperti fitur persilangan untuk mengetahui hasil mutasi burung, dan hal lain yang berhubungan dengan dengan penangkaran burung.

2. Sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan membuat sebuah sistem yang informasinya dapat diupdate bukan hanya oleh admin, namun juga dapat diupdate oleh pengguna, sehingga informasi yang tersedia lebih lengkap.

V. DAFTAR PUSTAKA

Haluan, J., Wiyono, E., & Supriyadi, R. (2012). *PERIKANAN LAUT The Development of Capture Fisheries Management Information System in Relation to the Development of Marine Fisheries Industrialization* 3(2), 123–128.

D., Ashari, R., & Natarsyah, S. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Pendataan Ternak*.

Andre Apridave Rau, Harry Langi,SST,MT, Ns.Peeki Rondonuwu,Spd, S. (2014). *SISTEM INFORMASIH DATABASE PETANI DI KOTA TOMOH*.

D., Anggorojati, T., Pascasarjana, P., & Dan, M. (2012). *Rancang bangun sistem informasi budidaya ikan cupang berbasis web*.

Rachman, H., & Wibowo, S. (2015). *Sistem Informasi Budidaya Ikan Air Tawar Pada Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten. SISTEM INFORMASI BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR PADA DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN KABUPATEN DEMAK BERBASIS MULTIMEDIA FLASH* Hekmatyar.

Elektro, J. T., Teknik, F., & Semarang, U. N. (2015). *Pengembangan sistem informasi budidaya kedelai berbasis wap*.

Yakub, (2012), *Pengantar Sistem informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

McLeod JR. Raymond, (2004), *Sistem Informasi Manajemen*, Terjemahan Teguh Hendra, Jakarta: PT. Prenhallindo.

Jogiyanto, (1999), *Analisis dan Disain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Bisnis*, Yogyakarta: Andi